

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman pendidikan al-Qur'an (TPQ) merupakan suatu lembaga pembinaan. Lembaga pembinaan adalah institusi yang memiliki perhatian dan kepedulian terhadap tumbuh kembangnya lembaga pendidikan al-Qur'an (TPQ) sekaligus berperan dalam pengelolaan dan pengendalian mutu penyelenggaraannya. Dimana Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) itu sendiri bergerak sebagai satu lembaga pendidikan non formal yang sengaja dibentuk untuk memfasilitasi proses belajar mengajar bagi umat Islam dan bersifat terencana, tersusun serta dioperasikan secara tertib. Prosedur pendidikannya diatur sedemikian rupa yakni terdapat tenaga pengajar yang dikenal dengan istilah ustadz (bagi laki-laki) dan ustadzah (bagi perempuan) dan anak-anak yang dikenal dengan istilah santri.²

Kondisi Santri di TPQ Al-Ma'rifat ini masih ada beberapa anak yang masih merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Quran, santri kurang menghargai guru ketika proses pembelajaran, seperti anak-anak masih keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung, masih sibuk dengan kegiatan masing-masing mengganggu teman yang lainnya, bermain dengan teman, mengobrol, serta yang belum mendapat giliran mengaji sibuk bermain dengan teman,

² Syarif Hidayatullah, *Ensiklopedi Islam Indonesia*, jurnal (Jakarta: Djambatan, 2010), hal. 182.

sehingga sangat dibutuhkan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an agar bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. TPQ Al-Ma'rifat selalu memberikan strategi yang terbaik karena strategi guru ngaji sangat penting dalam menciptakan suasana/strategi yang baik supaya santri aktif dan memperhatikan materi yang di ajarkan di dalam kegiatan proses pembelajaran dan santri menjadi semangat di dalam waktu belajar, sehingga yang disampaikan oleh ustazah mudah dipahami dan dimengerti oleh santri. karena pembelajaran bisa tercapai karena berkat ustadz-ustazah yang tiada henti memberikan motivasi dan strategi terbaik dalam mengajarkan santrinya, dalam penelitian ini strategi guru ngaji sangat penting di dalam proses pembelajaran agar santri menjadi semangat dalam belajar Al-Quran dan cepat menerima materi yang disampaikan.³

Keberadaan TPQ Al-Ma'rifat, diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi bagi para generasi Muslim agar mereka dapat belajar membaca al-Qur'an dengan baik, terutama bagi anak-anak yang orang tuanya kurang perhatian terhadap pendidikan anaknya, khusus pendidikan agama Islam. Begitu pentingnya keberadaan sebuah taman Pendidikan al-Qur'an di lingkungan masyarakat, sehingga TPQ dianggap sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang sangat berperan dalam membantu para orang tua dalam memberikan pendidikan Islam bagi anak-anak mereka serta TPQ juga telah membantu lembaga formal (sekolah) dalam mengajarkan cara membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik dan benar kepada para peserta didik usia sekolah. TPQ juga merupakan salah satu lembaga

³ Obsevasi wawancara pada tanggal 16 juni 2025

pendidikan Islam yang telah banyak mencetak generasi muda Islam yang berilmu, berakhlakul karimah serta berbudi pekerti luhur.

Karena TPQ Al-Ma'rifat merupakan salah satu Lembaga Pendidikan islam yang memprioritaskan pembelajaran dalam bidang kemampuan baca tulis Al-Qur'an dalam proses menggunakan metode yan'bu'a yaitu membantu membaca Al-Quran dengan cepat, mudah, dan benar, meningkatkan kefasihan dan tartil dalam membaca, serta mempermudah proses menghafal Al-Quran, terutama bagi pemula. Metode ini juga menekankan pada penguasaan makhorijul huruf dan tajwid sesuai kaidah yang benar.

Dari uraian diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti "Strategi guru ngaji dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi generasi Alpha di TPQ Al-Ma'rifat dukuh Pesantren Tamanwinangun Kebumen"

B. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi diatas dan berdasarkan berbagai pertimbangan antara lain keterbatasan sumber daya yang terkait dengan penelitian, yang diteliti dalam penelitian ini, Strategi Guru Ngaji Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Generasi Alpha Di TPQ Al Ma'rifat Dukuh Pesantren Tamanwinangun Kebumen.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi guru ngaji di TPQ al ma'rifat dukuh Pesantren Tamanwinangun, Kebumen dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi generasi alpha?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut?

D. Penegasan Istilah

1. Strategi Pembelajaran Al qur'an

Pengertian strategi pembelajaran memiliki perspektif baik secara bahasa (etimologi) maupun istilah (terminologi). Secara bahasa, strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu “strategia” yang berarti “seni seorang jenderal”. Adapun secara istilah, strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai “suatu pendekatan dalam mengorganisasikan komponen-komponen yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu. Penggunaan metode pembelajaran di TPQ Al-Ma'rifat menggunakan metode sorogan atau individual privat dan klasikal Bersama yang akan di jabarkan pada Bab 2.

2. Generasi alpha

Generasi Alpha merupakan generasi penerus dari generasi milenial dan generasi Z. dengan kelahiran dari 2010 sampai 2025 Generasi ini lahir ditengah-tengah perkembangan teknologi yang cukup pesat. Hal ini mengakibatkan mereka telah menerima segala informasi sejak dini. Dengan penerimaan banyak informasi sejak dini, menjadikan generasi Alpha dapat berfikir lebih luas dibandingkan generasi sebelumnya.⁴

4. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca

⁴Ayunina, Nadia Qurrota, and Zakiyah. *"Islamic Parenting Sebagai Upaya Mendidik Karakter Islami Generasi Alpha."* Alhamra Jurnal Studi Islam 3.1 (bandung, 2022), hal. 48-57.

AlQur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.⁵

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi strategi yang diterapkan oleh guru ngaji di TPQ Al-Ma'rifat dukuh Tamanwinangun, Kebumen dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi generasi alpha.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung penghambat dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan sebagai berikut;

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya sebagai transmisi nilai keagamaan, tetapi sebagai instrumen kritis dalam membimbing generasi muda agar dapat memahami dan menghargai warisan budaya Islam.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

⁵Muntoha, Jamroni dkk, *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu*, jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, (Yogyakarta:2015) hal 156

- a) Bagi guru ngaji, dengan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dalam pembelajaran guna meningkatkan ketaatan santri dalam mematuhi syariat agama Islam.
- b) Bagi santri, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswi mampu menerapkan nilai-nilai moral dan pemahaman dalam Al Qur'an.
- c) Bagi peneliti, dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, sebagai bentuk evaluasi agar menjadi lebih baik.